

## BAB IV PENUTUP

### 4.1. Kesimpulan

Perkembangan industri halal di Indonesia memerlukan kontribusi banyak pihak sehingga memunculkan berbagai lembaga dan kebijakan. Dalam hal ini dibutuhkan juga kerja sama komprehensif untuk dapat membantu Indonesia berkembang menjadi salah satu produsen industri halal global. Oleh karena itu, Indonesia berkomitmen dengan bergabung dalam kerja sama Indonesia, Malaysia, Thailand *Growth Triangle*, yang mana memiliki tujuan untuk mendorong pengembangan industri halal ketiga negara anggota. Untuk memastikan pelaksanaan program dan juga strategi dalam kerja sama, dibutuhkan membentuk roadmap yang digunakan untuk program dan strategi setiap lima tahun kedepan atau disebut juga *Implementation Blueprint*. Untuk mengkaji suksesnya kerja sama yang dilakukan Indonesia, Malaysia, Thailand, penelitian ini menggunakan konsep kerja sama growth triangle. Hal ini dengan memaparkan empat karakteristik dalam kerja sama growth triangle seperti, kedekatan geografis, komplementaritas ekonomi, komitmen politik dan koordinasi kebijakan, dan Pembangunan infrastruktur.

Berkaitan dengan pengembangan produk dan jasa halal dalam *Implementation Blueprint 2022-2026* terdapat lima objek dalam mengembangkan industri halal di setiap negara anggota yaitu, penerimaan standar halal di antara anggota IMT-GT, terciptanya perkumpulan ahli teknis yang lebih profesional, UKM halal berorientasi ekspor, lebih banyak produsen dan penyedia jasa halal dan konsumen memiliki akses lebih baik terhadap produk barang dan jasa halal. Dengan didukung negara mayoritas muslim membuat Indonesia mempunyai potensi besar menjadikan negara pusat halal global.

Namun, potensi yang besar tersebut ternyata belum diimbangi dengan ketersediaan produk lokal yang dihasilkan oleh industri halal di Indonesia. Laporan *Global Islamic Economy Report* tahun 2019-2020 menyebutkan Indonesia cenderung masih menjadi negara konsumen produk halal dunia dengan nilai konsumsi yang cukup tinggi. Ketidakmampuan industri halal dalam negeri untuk mencukupi dalam hal tersebut disebabkan oleh pelaku industri halal di Indonesia masih menghadapi banyak masalah, mulai dari keterbatasan pengetahuan dan kesadaran terhadap produk dan jasa halal, kepemilikan sertifikasi halal, proses produksi yang memenuhi standar halal hingga masalah pemasaran.

## 4.2. Saran

### 1. Saran Praktisi

Indonesia yang sudah memiliki potensi dan keunggulan dalam mengembangkan industri halal ini seharusnya dapat memanfaatkan dengan baik, seperti keunggulan demografi dan juga keunggulan hukum yang ada. Walaupun sudah banyak berkembang akan tetapi masih banyak kendala-kendala yang dihadapi. Seharusnya perlu meningkatkan *awareness* kepada masyarakat terkait produk dan jasa halal dan juga perlu memudahkan membuat sertifikasi halal bagi semua pihak.

### 2. Saran Akademis

Penulis memiliki harapan agar kajian akademisi mengenai kerja sama Indonesia, Malaysia, Thailand Growth Triangle ini semakin banyak di masa yang akan datang. Hal ini dikarenakan pembahasan dengan tema ini masih jarang ditemukan, sehingga referensi yang digunakan pun terbatas.

